

**CATATAN EVALUASI HASIL PENILAIAN MANDIRI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024  
BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

| NO. | KOMPONEN            | SUB KOMPONEN |                                            | KRITERIA |                                                            | Catatan Hasil Evaluasi PM |                                                                                                                                                                          | PENANGGUNGJAWAB |
|-----|---------------------|--------------|--------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Perencanaan Kinerja | 1.           | Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia | 1.       | Terdapat Pedoman Teknis Perencanaan Kinerja                | 1.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja Bidang Pajak disesuaikan kembali sesuai dengan target dalam UU 1/2022 tentang HKPD                                                    | Bidang Pajak    |
|     |                     |              |                                            |          |                                                            | 2.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja Bidang P2PATDA disesuaikan kembali sesuai dengan target dalam PP 35/2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah     | Bidang P2PATDA  |
|     |                     |              |                                            |          |                                                            | 3.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja Bidang PDLL disesuaikan kembali sesuai dengan target dalam Perda 3/2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah      | Bidang PDLL     |
|     |                     |              |                                            |          |                                                            | 4.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja Bidang Wasbin disesuaikan kembali sesuai dengan <i>cascading</i> dan cross-cutting internal dan eksternal                             | Bidang Wasbin   |
|     |                     |              |                                            |          |                                                            | 5.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja Sekretariat disesuaikan kembali sesuai dengan hasil penilaian <i>e-kinerja</i> individu pegawai                                       | Sekretariat     |
|     |                     |              |                                            |          |                                                            | 6.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja UPTB Puslia disesuaikan kembali sesuai dengan hasil pelaksanaan elektronifikasi pemerintah daerah                                     | UPTB Puslia     |
|     |                     |              |                                            | 2.       | Terdapat Pedoman Teknis Perencanaan Kinerja Jangka Panjang | 1.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka panjang Bidang Pajak disesuaikan kembali sesuai dengan target dan indicator yang tertuang di dalam dokumen RPJPD 2005 – 2025   | Bidang Pajak    |
|     |                     |              |                                            |          |                                                            | 2.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka panjang Bidang P2PATDA disesuaikan kembali sesuai dengan target dan indicator yang tertuang di dalam dokumen RPJPD 2005 – 2025 | Bidang P2PATDA  |
|     |                     |              |                                            |          |                                                            | 3.                        | Pedoman teknis perencanaan kinerja                                                                                                                                       | Bidang PDLL     |

|  |  |  |  |    |                                                             |                                                                                                                                                                                                                    |                |
|--|--|--|--|----|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|  |  |  |  |    |                                                             | jangka panjang Bidang PDLL disesuaikan kembali sesuai dengan target dan indicator yang tertuang di dalam dokumen RPJPD 2005 – 2025                                                                                 |                |
|  |  |  |  |    |                                                             | 4. Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka panjang Bidang Wasbin disesuaikan kembali sesuai dengan target dan indicator yang tertuang di dalam dokumen RPJPD 2005 – 2025                                         | Bidang Wasbin  |
|  |  |  |  |    |                                                             | 5. Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka panjang Sekretariat disesuaikan kembali sesuai dengan target dan indicator yang tertuang di dalam dokumen RPJPD 2005 – 2025                                           | Sekretariat    |
|  |  |  |  |    |                                                             | 6. Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka panjang UPTB Puslia disesuaikan kembali sesuai dengan target dan indicator yang tertuang di dalam dokumen RPJPD 2005 – 2025                                           | UPTB Puslia    |
|  |  |  |  | 3. | Terdapat Pedoman Teknis Perencanaan Kinerja Jangka Menengah | 1. Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka menengah Bidang Pajak seharusnya merupakan cascading level di bawah perencanaan kinerja jangka panjang sehingga terlihat penjenjangan kinerja dalam skala 5 tahunan   | Bidang Pajak   |
|  |  |  |  |    |                                                             | 2. Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka menengah Bidang P2PATDA seharusnya merupakan cascading level di bawah perencanaan kinerja jangka panjang sehingga terlihat penjenjangan kinerja dalam skala 5 tahunan | Bidang P2PATDA |
|  |  |  |  |    |                                                             | 3. Perbaiki indicator kinerja Bidang PDLL diselaraskan dengan penjenjangan kinerja dari perencanaan kinerja jangka panjang                                                                                         | Bidang PDLL    |
|  |  |  |  |    |                                                             | 4. Perbaiki indicator kinerja Bidang Wasbin diselaraskan dengan penjenjangan kinerja dari perencanaan kinerja jangka panjang                                                                                       | Bidang Wasbin  |
|  |  |  |  |    |                                                             | 5. Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka menengah Sekretariat seharusnya merupakan cascading level di bawah perencanaan kinerja jangka panjang sehingga terlihat penjenjangan kinerja dalam skala 5 tahunan    | Sekretariat    |

|  |  |  |  |    |                                                               |    |                                                                                                                                                                                                              |                |
|--|--|--|--|----|---------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|  |  |  |  |    |                                                               | 6. | Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka menengah UPTB Puslia seharusnya merupakan cascading level di bawah perencanaan kinerja jangka panjang sehingga terlihat penjenjangan kinerja dalam skala 5 tahunan | UPTB Puslia    |
|  |  |  |  | 4. | Terdapat Pedoman Teknis Perencanaan Kinerja Jangka Pendek     | 1. | Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka pendek Bidang Pajak ditambahkan dukungan anggaran yang mendukung kinerja                                                                                           | Bidang Pajak   |
|  |  |  |  |    |                                                               | 2. | Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka pendek Bidang P2PATDA disesuaikan dengan hasil evaluasi baseline realisasi tahun sebelumnya                                                                        | Bidang P2PATDA |
|  |  |  |  |    |                                                               | 3. | Tambahkan definisi operasional perhitungan indicator Bidang PDLL pada pedoman teknis perencanaan kinerja jangka pendek                                                                                       | Bidang PDLL    |
|  |  |  |  |    |                                                               | 4. | Tambahkan hasil evaluasi SPIP BPKP sebagai rekomendasi perbaikan indicator kinerja Bidang Wasbin                                                                                                             | Bidang Wasbin  |
|  |  |  |  |    |                                                               | 5. | Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka pendek Sekretariat disesuaikan dengan hasil evaluasi baseline realisasi tahun sebelumnya                                                                           | Sekretariat    |
|  |  |  |  |    |                                                               | 6. | Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka pendek UPTB Puslia ditambahkan dukungan anggaran yang mendukung kinerja                                                                                            | UPTB Puslia    |
|  |  |  |  | 5. | Terdapat Dokumen Perencanaan Aktivitas yang mendukung kinerja | 1. | Tambahkan penjelasan cross-cutting aktivitas Bidang Pajak dengan stakeholder eksternal                                                                                                                       | Bidang Pajak   |
|  |  |  |  |    |                                                               | 2. | Target perencanaan kinerja Bidang P2PATDA dibuat per triwulan                                                                                                                                                | Bidang P2PATDA |
|  |  |  |  |    |                                                               | 3. | Tambahkan target waktu pelaksanaan aktivitas Bidang PDLL yang mendukung kinerja                                                                                                                              | Bidang PDLL    |
|  |  |  |  |    |                                                               | 4. | Tambahkan efisiensi penggunaan sumber daya Bidang Wasbin terhadap aktivitas mendukung kinerja                                                                                                                | Bidang Wasbin  |
|  |  |  |  |    |                                                               | 5. | Tambahkan kekuatan human capital internal yang mendukung aktivitas kinerja Sekretariat                                                                                                                       | Sekretariat    |
|  |  |  |  |    |                                                               | 6. | Tambahkan dukungan anggaran per triwulan rencana penarikan dana                                                                                                                                              | UPTB Puslia    |

|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                        |    |                                                                                                              |                    |
|--|--|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                        |    | mendukung aktivitas kinerja UPTB Puslia                                                                      |                    |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     | 6. | Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja           | 1. | Perbaikan tabel perbandingan perencanaan anggaran dengan anggaran yang tersedia dalam RKA/DPA Bidang Pajak   | Bidang Pajak       |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                        | 2. | Perbaikan tabel perbandingan perencanaan anggaran dengan anggaran yang tersedia dalam RKA/DPA Bidang P2PATDA | Bidang P2PATDA     |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                        | 3. | Perbaikan tabel perbandingan perencanaan anggaran dengan anggaran yang tersedia dalam RKA/DPA Bidang PDLL    | Bidang PDLL        |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                        | 4. | Perbaikan tabel perbandingan perencanaan anggaran dengan anggaran yang tersedia dalam RKA/DPA Bidang Wasbin  | Bidang Wasbin      |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                        | 5. | Perbaikan tabel perbandingan perencanaan anggaran dengan anggaran yang tersedia dalam RKA/DPA Sekretariat    | Sekretariat        |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                        | 6. | Perbaikan tabel perbandingan perencanaan anggaran dengan anggaran yang tersedia dalam RKA/DPA UPTB Puslia    | UPTB Puslia        |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     | 7. | Setiap unit satuan kerja merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja | 1. | Rumusan dan penetapan perencanaan kinerja telah sesuai dan diformalkan                                       | <i>no item use</i> |
|  |  | 2. | Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik yaitu untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang SMART menggunakan penyelarasan ( <i>cascading</i> ) disetiap level secara logis serta memperhatikan kinerja bidang lain ( <i>cross-cutting</i> ) | 1. | Dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan                          | 1. | Dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan                                                                | <i>no item use</i> |
|  |  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                     | 2. | Dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu           | 1. | Dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan di web bapenda prov sumsel                                  | <i>no item use</i> |

|  |  |  |  |    |                                                                                                      |    |                                                                                                                                                                                                                                     |                |
|--|--|--|--|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|  |  |  |  | 3. | Dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai | 1. | Perbaiki kinerja Bidang Pajak sesuai dengan hasil analisis eviws terkait indikator pencapaian tujuan dan sasaran OPD                                                                                                                | Bidang Pajak   |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 2. | Perbaiki kinerja Bidang P2PATDA sesuai dengan hasil analisis eviws terkait indikator pencapaian tujuan dan sasaran OPD                                                                                                              | Bidang P2PATDA |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 3. | Perbaiki kinerja Bidang PDLL sesuai dengan hasil analisis eviws terkait indikator pencapaian tujuan dan sasaran OPD                                                                                                                 | Bidang PDLL    |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 4. | Perbaiki kinerja Bidang Wasbin sesuai dengan hasil analisis eviws terkait indikator pencapaian tujuan dan sasaran OPD                                                                                                               | Bidang Wasbin  |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 5. | Perbaiki kinerja Sekretariat sesuai dengan hasil analisis eviws terkait indikator pencapaian tujuan dan sasaran OPD                                                                                                                 | Sekretariat    |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 6. | Perbaiki kinerja UPTB Puslia sesuai dengan hasil analisis eviws terkait indikator pencapaian tujuan dan sasaran OPD                                                                                                                 | UPTB Puslia    |
|  |  |  |  | 4. | Kualitas rumusan hasil (tujuan/sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai  | 1. | Perumusan indikator Bidang Pajak disesuaikan kembali sesuai dengan hasil analisis eviws, menggambarkan bahwa indikator tersebut sebagai <i>critical success factor</i> pada sasaran strategis tingkat intermediate outcomes level   | Bidang Pajak   |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 2. | Perumusan indikator Bidang P2PATDA disesuaikan kembali sesuai dengan hasil analisis eviws, menggambarkan bahwa indikator tersebut sebagai <i>critical success factor</i> pada sasaran strategis tingkat intermediate outcomes level | Bidang P2PATDA |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 3. | Perumusan indikator Bidang PDLL disesuaikan kembali sesuai dengan hasil analisis eviws, menggambarkan bahwa indikator tersebut sebagai <i>critical success factor</i> pada sasaran strategis tingkat intermediate outcomes level    | Bidang PDLL    |
|  |  |  |  |    |                                                                                                      | 4. | Perumusan indikator Bidang Wasbin                                                                                                                                                                                                   | Bidang Wasbin  |

|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                   |                    |
|--|--|--|--|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                                                     | disesuaikan kembali sesuai dengan hasil analisis eviews, menggambarkan bahwa indikator tersebut sebagai <i>critical success factor</i> pada sasaran strategis tingkat intermediate outcomes level                                 |                    |
|  |  |  |  |    | 5.                                                                                                                                                                                                  | Perumusan indikator Sekretariat disesuaikan kembali sesuai dengan hasil analisis eviews, menggambarkan bahwa indikator tersebut sebagai <i>critical success factor</i> pada sasaran strategis tingkat intermediate outcomes level | Sekretariat        |
|  |  |  |  |    | 6.                                                                                                                                                                                                  | Perumusan indikator UPTB Puslia disesuaikan kembali sesuai dengan hasil analisis eviews, menggambarkan bahwa indikator tersebut sebagai <i>critical success factor</i> pada sasaran strategis tingkat intermediate outcomes level | UPTB Puslia        |
|  |  |  |  | 5. | Ukuran keberhasilan (indikator kinerja) telah memenuhi kriteria SMART                                                                                                                               | 1. Indikator kinerja Bidang Pajak belum spesifik mengarahkan pada tujuan dan sasaran OPD                                                                                                                                          | Bidang Pajak       |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                                                     | 2. Indikator kinerja Bidang P2PATDA belum menggambarkan indikator yang jelas dan dapat dihitung dengan definisi operasional yang baku                                                                                             | Bidang P2PATDA     |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                                                     | 3. Indikator kinerja Bidang PDLL belum menggambarkan indikator yang dapat dicapai                                                                                                                                                 | Bidang PDLL        |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                                                     | 4. Indikator kinerja Bidang Wasbin harus relevant dengan pelaksanaan tugas dan fungsi                                                                                                                                             | Bidang Wasbin      |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                                                     | 5. Indikator kinerja Sekretariat harus berbasis waktu kondisi saat ini                                                                                                                                                            | Sekretariat        |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                                                     | 6. Indikator kinerja UPTB Puslia belum jelas menggambarkan target yang dapat diukur                                                                                                                                               | UPTB Puslia        |
|  |  |  |  | 6. | Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi kinerja utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable, tidak sering diganti dalam 1 periode perencanaan strategis) | 1. IKU telah sesuai dengan indikator RPJMD dan telah sustainable                                                                                                                                                                  | <i>no item use</i> |
|  |  |  |  | 7. | Target yang ditetapkan                                                                                                                                                                              | 1. Target kinerja Bidang Pajak belum                                                                                                                                                                                              | Bidang Pajak       |

|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          |    |                                                                                                             |                |
|--|--|--|--|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|  |  |  |  |    | dalam perencanaan kinerja dapat dicapai (achievable), menantang dan realistik                                                                                            |    | menggambarkan kinerja yang realistis untuk dicapai                                                          |                |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 2. | Target kinerja Bidang P2PATDA belum menggambarkan kinerja yang realistis untuk dicapai                      | Bidang P2PATDA |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 3. | Target kinerja Bidang PDLL belum menggambarkan kinerja yang realistis untuk dicapai                         | Bidang PDLL    |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 4. | Target kinerja Bidang Wasbin belum menggambarkan kinerja yang realistis untuk dicapai                       | Bidang Wasbin  |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 5. | Target kinerja Sekretariat belum menggambarkan kinerja yang realistis untuk dicapai                         | Sekretariat    |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 6. | Target kinerja UPTB Puslia belum menggambarkan kinerja yang realistis untuk dicapai                         | UPTB Puslia    |
|  |  |  |  | 8. | Setiap dokumen perencanaan kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (cascading) | 1. | Perencanaan kinerja Bidang Pajak belum menggambarkan <i>cross-cutting</i> eksternal                         | Bidang Pajak   |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 2. | Perencanaan kinerja Bidang P2PATDA disesuaikan kembali sesuai dengan hasil cascading tujuan dan sasaran OPD | Bidang P2PATDA |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 3. | Perencanaan kinerja Bidang PDLL disesuaikan kembali sesuai dengan hasil cascading tujuan dan sasaran OPD    | Bidang PDLL    |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 4. | Perencanaan kinerja Bidang Wasbin disesuaikan kembali sesuai dengan hasil cascading tujuan dan sasaran OPD  | Bidang Wasbin  |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 5. | Perencanaan kinerja Sekretariat disesuaikan kembali sesuai dengan hasil cascading tujuan dan sasaran OPD    | Sekretariat    |
|  |  |  |  |    |                                                                                                                                                                          | 6. | Perencanaan kinerja UPTB Puslia belum menggambarkan <i>cross-cutting</i> eksternal                          | UPTB Puslia    |
|  |  |  |  | 9. | Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktivitas antar                                                      | 1. | Tambahkan strategi yang akan dilaksanakan Bidang Pajak sehubungan dengan cross-cutting eksternal            | Bidang Pajak   |

|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                |    |                                                                                                                                                                     |                    |
|--|--|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  |  |    |                                                                                   |     | bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan ( <i>cross-cutting</i> )                                    |    |                                                                                                                                                                     |                    |
|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                | 2. | Tambahkan kebijakan yang akan dilaksanakan Bidang P2PATDA sehubungan dengan cross-cutting baik internal dan eksternal                                               | Bidang P2PATDA     |
|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                | 3. | Tambahkan penjelasan hubungan tata kerja Bidang PDLL dengan OPD Pemungut Retribusi sehingga terjadi cross-cutting eksternal                                         | Bidang PDLL        |
|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                | 4. | Tambahkan penjelasan hubungan tata kerja Bidang Wasbin dengan bidang sehingga terjadi cross-cutting internal                                                        | Bidang Wasbin      |
|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                | 5. | Tambahkan penjelasan hubungan tata kerja Sekretariat dengan bidang sehingga terjadi cross-cutting internal                                                          | Sekretariat        |
|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                | 6. | Tambahkan penjelasan hubungan tata kerja UPTB Puslia dengan bidang sehingga terjadi cross-cutting internal                                                          | UPTB Puslia        |
|  |  |    |                                                                                   | 10. | Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja                                                   | 1. | Seluruh pegawai telah membuat perjanjian kinerja terintegrasi dengan e-kinerja                                                                                      | <i>no item use</i> |
|  |  | 3. | Perencanaan kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang bersinambungan | 1.  | Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai                                         |    |                                                                                                                                                                     |                    |
|  |  |    |                                                                                   | 2.  | Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai                                         |    |                                                                                                                                                                     |                    |
|  |  |    |                                                                                   | 3.  | Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the track | 1. | Percepatan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan pada Bidang Pajak karena hal ini sebagai alat untuk mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan   | Bidang Pajak       |
|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                | 2. | Percepatan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan pada Bidang P2PATDA karena hal ini sebagai alat untuk mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan | Bidang P2PATDA     |
|  |  |    |                                                                                   |     |                                                                                                                | 3. | Percepatan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan pada Bidang PDLL karena hal ini sebagai alat untuk mencapai target tujuan dan                                  | Bidang PDLL        |

|    |                    |    |                                    |    |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                       |                              |
|----|--------------------|----|------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|    |                    |    |                                    |    |                                                                                                                               | sasaran yang telah ditetapkan                                                                                                                                         |                              |
|    |                    |    |                                    |    |                                                                                                                               | 4. Percepatan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan pada Bidang Wasbin karena hal ini sebagai alat untuk mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan | Bidang Wasbin                |
|    |                    |    |                                    |    |                                                                                                                               | 5. Percepatan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan pada Sekretariat karena hal ini sebagai alat untuk mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan   | Sekretariat                  |
|    |                    |    |                                    |    |                                                                                                                               | 6. Percepatan pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan pada UPTB Puslia karena hal ini sebagai alat untuk mencapai target tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan   | UPTB Puslia                  |
|    |                    |    |                                    | 4. | Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala                             | 1. Pemantauan dan evaluasi secara berkala waktu telah dilaksanakan baik per triwulan dan per bulan                                                                    | <i>no item use</i>           |
|    |                    |    |                                    | 5. | Terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya | 1. Catatan rekomendasi kinerja rendah pada periode sebelumnya untuk upaya perbaikan di masa mendatang agar dilihat kembali                                            | Semua Bidang dan UPTB Puslia |
|    |                    |    |                                    | 6. | Terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik                   | 1. Catatan rekomendasi kinerja rendah pada periode sebelumnya untuk upaya perbaikan di masa mendatang agar dilihat kembali                                            | Semua Bidang dan UPTB Puslia |
|    |                    |    |                                    | 7. | Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan                 | 1. Unit/satuan kerja telah memahami untuk berkomitmen mencapai kinerja lebih baik sesuai dengan hasil rapat optimasi bersama Ka. Bapenda                              | Semua Bidang dan UPTB Puslia |
|    |                    |    |                                    | 8. | Setiap pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan                           | 1. Unit/satuan kerja telah memahami untuk berkomitmen mencapai kinerja lebih baik sesuai dengan hasil rapat optimasi bersama Ka. Bapenda                              | Semua Bidang dan UPTB Puslia |
| 2. | Pengukuran kinerja | 1. | Pengukuran kinerja telah dilakukan | 1. | Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja                                                       | 1. Pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja telah ada dan sudah ada SOP nya                                                                     | <i>no item use</i>           |

|  |  |    |                                                                                                                                                        |    |                                                                                                               |    |                                                                                                              |                              |
|--|--|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|  |  |    |                                                                                                                                                        | 2. | Terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja                     | 1. | Defisini operasional Bidang Pajak belum jelas, ditambahkan perhitungan yang realistis                        | Bidang Pajak                 |
|  |  |    |                                                                                                                                                        |    |                                                                                                               | 2. | Defisini operasional Bidang P2PATDA belum jelas, ditambahkan perhitungan yang realistis                      | Bidang P2PATDA               |
|  |  |    |                                                                                                                                                        |    |                                                                                                               | 3. | Defisini operasional Bidang PDLL belum jelas, ditambahkan perhitungan yang realistis                         | Bidang PDLL                  |
|  |  |    |                                                                                                                                                        |    |                                                                                                               | 4. | Defisini operasional Bidang Wasbin belum jelas, ditambahkan perhitungan yang realistis                       | Bidang Wasbin                |
|  |  |    |                                                                                                                                                        |    |                                                                                                               | 5. | Defisini operasional Sekretariat belum jelas, ditambahkan perhitungan yang realistis                         | Sekretariat                  |
|  |  |    |                                                                                                                                                        |    |                                                                                                               | 6. | Defisini operasional UPTB Puslia belum jelas, ditambahkan perhitungan yang realistis                         | UPTB Puslia                  |
|  |  |    |                                                                                                                                                        | 3. | Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan                         | 1. | SOP mengenai mekanisme pengumpulan data kinerja telah ada                                                    | <i>no item use</i>           |
|  |  | 2. | Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan | 1. | Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan ( <i>decision maker</i> ) dalam mengukur capaian kinerja | 1. | Pimpinan telah memberikan arahan terkait dengan kinerja dalam bentuk rapat koordinasi optimasi               | <i>no item use</i>           |
|  |  |    |                                                                                                                                                        | 2. | Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan                    | 1. | Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan dengan indikator yang ingin dicapai                              | <i>no item use</i>           |
|  |  |    |                                                                                                                                                        | 3. | Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan                                 | 1. | Tambahkan data BPS sebagai pembanding data kinerja Bapenda                                                   | Semua Bidang dan UPTB Puslia |
|  |  |    |                                                                                                                                                        | 4. | Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala                                                             | 1. | Melalui dokumen Kinerja dan Fakta Bapenda (KITAB) pengukuran kinerja telah dilaksanakan secara berkala waktu | <i>no item use</i>           |
|  |  |    |                                                                                                                                                        | 5. | Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian                                          | 1. | Pemantauan atas pengukuran kinerja Bidang Pajak belum seluruhnya sampai ke level operasional                 | Bidang Pajak                 |

|  |  |    |                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                |    |                                                                                                                            |                    |
|--|--|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  |  |    |                                                                                                                                                           |    | kinerja unit di bawahnya secara berjenjang                                                                     |    |                                                                                                                            |                    |
|  |  |    |                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                | 2. | Pemantauan atas pengukuran kinerja Bidang P2PATDA belum seluruhnya sampai ke level operasional                             | Bidang P2PATDA     |
|  |  |    |                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                | 3. | Pemantauan atas pengukuran kinerja Bidang PDLL belum seluruhnya sampai ke level operasional                                | Bidang PDLL        |
|  |  |    |                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                | 4. | Pemantauan atas pengukuran kinerja Bidang Wasbin belum seluruhnya sampai ke level operasional                              | Bidang Wasbin      |
|  |  |    |                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                | 5. | Pemantauan atas pengukuran kinerja Sekretariat belum seluruhnya sampai ke level operasional                                | Sekretariat        |
|  |  |    |                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                | 6. | Pemantauan atas pengukuran kinerja UPTB Puslia belum seluruhnya sampai ke level operasional                                | UPTB Puslia        |
|  |  |    |                                                                                                                                                           | 6. | Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)                                     | 1. | Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan alat analisis eviws dengan Sistem Informasi Kendali Kinerja (SI KEN KIN)     | <i>no item use</i> |
|  |  |    |                                                                                                                                                           | 7. | Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi)                                   | 1. | Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan alat analisis eviws dengan Sistem Informasi Kendali Kinerja (SI KEN KIN)     | <i>no item use</i> |
|  |  | 3. | Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien | 1. | Pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan | 1. | Hasil pengukuran kinerja telah dijadikan dasar pembayaran tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) berdasarkan prestasi kerja | <i>no item use</i> |
|  |  |    |                                                                                                                                                           | 2. | Pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik structural maupun fungsional  | 2. | <i>no item use</i>                                                                                                         | <i>no item use</i> |
|  |  |    |                                                                                                                                                           | 3. | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (refocusing) organisasi                                      | 3. | <i>no item use</i>                                                                                                         | <i>no item use</i> |
|  |  |    |                                                                                                                                                           | 4. | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja                              | 1. | Pengukuran kinerja Bidang Pajak belum sepenuhnya mempengaruhi strategi pelaksanaan tugas dan fungsi                        | Bidang Pajak       |

|  |  |  |    |                                                                                    |    |                                                                                                        |                    |
|--|--|--|----|------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  |  |  |    |                                                                                    | 2. | Pengukuran kinerja Bidang P2PATDA belum sepenuhnya mempengaruhi strategi pelaksanaan tugas dan fungsi  | Bidang P2PATDA     |
|  |  |  |    |                                                                                    | 3. | Pengukuran kinerja Bidang PDLL belum sepenuhnya mempengaruhi strategi pelaksanaan tugas dan fungsi     | Bidang PDLL        |
|  |  |  |    |                                                                                    | 4. | Pengukuran kinerja Bidang Wasbin belum sepenuhnya mempengaruhi strategi pelaksanaan tugas dan fungsi   | Bidang Wasbin      |
|  |  |  |    |                                                                                    | 5. | Pengukuran kinerja Sekretariat belum sepenuhnya mempengaruhi strategi pelaksanaan tugas dan fungsi     | Sekretariat        |
|  |  |  |    |                                                                                    | 6. | Pengukuran kinerja UPTB Puslia belum sepenuhnya mempengaruhi strategi pelaksanaan tugas dan fungsi     | UPTB Puslia        |
|  |  |  | 5. | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja | 1. | Pengukuran kinerja Bidang Pajak belum sepenuhnya mempengaruhi kebijakan pelaksanaan tugas dan fungsi   | Bidang Pajak       |
|  |  |  |    |                                                                                    | 2. | Pengukuran kinerja Bidang P2PATDA belum sepenuhnya mempengaruhi kebijakan pelaksanaan tugas dan fungsi | Bidang P2PATDA     |
|  |  |  |    |                                                                                    | 3. | Pengukuran kinerja Bidang PDLL belum sepenuhnya mempengaruhi kebijakan pelaksanaan tugas dan fungsi    | Bidang PDLL        |
|  |  |  |    |                                                                                    | 4. | Pengukuran kinerja Bidang Wasbin belum sepenuhnya mempengaruhi kebijakan pelaksanaan tugas dan fungsi  | Bidang Wasbin      |
|  |  |  |    |                                                                                    | 5. | Pengukuran kinerja Sekretariat belum sepenuhnya mempengaruhi kebijakan pelaksanaan tugas dan fungsi    | Sekretariat        |
|  |  |  |    |                                                                                    | 6. | Pengukuran kinerja UPTB Puslia belum sepenuhnya mempengaruhi kebijakan pelaksanaan tugas dan fungsi    | UPTB Puslia        |
|  |  |  | 6. | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja | 1. | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi aktivitas kinerja bidang                                         | <i>no item use</i> |
|  |  |  | 7. | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja  | 1. | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi proporsional anggaran                                            | <i>no item use</i> |
|  |  |  | 8. | Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja                 | 1. | Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam efisiensi anggaran                                      | <i>no item use</i> |

|    |                   |    |                                                     |     |                                                                            |    |                                                                                |                    |
|----|-------------------|----|-----------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|    |                   |    |                                                     | 9.  | Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja | 1. | Unit atau satuan kerja mulai memahami dan peduli pentingnya pengukuran kinerja | <i>no item use</i> |
|    |                   |    |                                                     | 10. | Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja           | 1. | Unit atau satuan kerja mulai memahami dan peduli pentingnya pengukuran kinerja | <i>no item use</i> |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 1. | Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja | 1.  | Dokumen laporan kinerja telah disusun                                      | 1. | Dokumen laporan kinerja telah disusun                                          | <i>no item use</i> |
|    |                   |    |                                                     | 2.  | Dokumen laporan kinerja telah disusun secara berkala                       | 1. | Dokumen laporan kinerja telah disusun secara berkala per triwulan per bulan    | <i>no item use</i> |
|    |                   |    |                                                     | 3.  | Dokumen laporan kinerja telah diformalkan                                  | 1. | Dokumen laporan kinerja telah diformalkan                                      | <i>no item use</i> |
|    |                   |    |                                                     | 4.  | Dokumen laporan kinerja telah direviu                                      | 1. | Dokumen laporan kinerja Bidang Pajak sebagian baru dilakukan reviu             | Bidang Pajak       |
|    |                   |    |                                                     |     |                                                                            | 2. | Dokumen laporan kinerja Bidang P2PATDA sebagian baru dilakukan reviu           | Bidang P2PATDA     |
|    |                   |    |                                                     |     |                                                                            | 3. | Dokumen laporan kinerja Bidang PDLL sebagian baru dilakukan reviu              | Bidang PDLL        |
|    |                   |    |                                                     |     |                                                                            | 4. | Dokumen laporan kinerja Bidang Wasbin sebagian baru dilakukan reviu            | Bidang Wasbin      |
|    |                   |    |                                                     |     |                                                                            | 5. | Dokumen laporan kinerja Sekretariat sebagian baru dilakukan reviu              | Sekretariat        |
|    |                   |    |                                                     |     |                                                                            | 6. | Dokumen laporan kinerja UPTB Puslia sebagian baru dilakukan reviu              | UPTB Puslia        |
|    |                   |    |                                                     | 5.  | Dokumen laporan kinerja telah dipublikasikan                               | 1. | Dokumen laporan kinerja telah dipublikasikan                                   | <i>no item use</i> |
|    |                   |    |                                                     | 6.  | Dokumen laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu                      | 1. | Dokumen laporan kinerja telah disampaikan tepat waktu                          | <i>no item use</i> |

Mengetahui  
Badan Pendapatan Daerah  
Provinsi Sumatera Selatan  
Sekretaris Badan



MARHAEN, S.H., M.Si  
NIP. 197807182010011012

Palembang, 03 Februari 2025  
Pejabat Penilaian Mandiri AKIP  
Badan Pendapatan Daerah  
Provinsi Sumatera Selatan



SYAHRIMI  
NIP. 198006062002121001